
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat di Desa Paya Luah Kecamatan Woyla

Jilantahani¹, Fayza², Agusmaini³, Husna Mulia⁴, Yuni Sahra⁵, Wahyuni⁶, Mardiana⁷,
Ardiul Suhaidi⁸, Riski Ismawanda⁹

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia¹

Sosiologi, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia²

Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia³

Agroteknologi, Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁴

Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁵

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁶

Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁷

Teknologi Informasi, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁸

Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia⁹

✉ Email Korespondensi: tahanijilan@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 03-09-2025

Disetujui 13-09-2025

Diterbitkan 15-09-2025

Katakunci:

Pemberdayaan Masyarakat;
Literasi;
Pertanian Berkelanjutan;
Kesehatan;
Tata Kelola Desa;

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Paya Luah, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui bidang pertanian, pendidikan, kesehatan, dan tata kelola desa. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup masyarakat dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan berupa deskriptif partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahap program. Program utama meliputi pembuatan pupuk organik cair dari limbah sayur dan kulit buah, pengembangan ruang PAUD sebagai ruang literasi ceria, sosialisasi stop bullying, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pembuatan peta desa, serta pemasangan nomor rumah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertanian berkelanjutan, literasi, pola hidup sehat, serta tata kelola desa yang lebih tertata. Program ini berhasil menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Paya Luah.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Tahani, J., Fayza, Agusmaini, Husna Mulia, Yuni Sahra, Wahyuni, Mardiana, Ardiul Suhaidi, & Riski Ismawanda. (2025). Pemberdayaan Berbasis Masyarakat di Desa Paya Luah Kecamatan Woyla. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1157-1167. <https://doi.org/10.63822/d08vyt66>

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan pembangunan yang menekankan pada keberlanjutan dan kemandirian, terutama di wilayah pedesaan. Esensi dari pemberdayaan terletak pada peningkatan kapasitas baik individu maupun kelompok dalam masyarakat untuk mampu mengenali persoalan, merumuskan strategi pemecahan, serta melaksanakan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Dengan demikian, masyarakat tidak lagi diposisikan hanya sebagai penerima manfaat pembangunan, melainkan sebagai pelaku aktif yang berperan langsung dalam setiap tahapan prosesnya (Mardikanto & Soebianto, 2017). Indonesia yang memiliki keragaman sosial, budaya, dan ekonomi di tingkat desa membutuhkan pendekatan pemberdayaan masyarakat agar pembangunan lebih adaptif dan merata (Raharjo 2021).

Desa Paya Luah yang terletak di Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu desa dengan potensi besar di sektor perkebunan dan pertanian sekaligus memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan masyarakat pedesaan. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani, sehingga kebutuhan akan ketersediaan pupuk sangat tinggi untuk mendukung produktivitas perkebunan dan pertanian mereka. Selama ini, pemanfaatan pupuk kimia masih mendominasi praktik bertani masyarakat, padahal penggunaan berlebihan dalam jangka panjang dapat menurunkan kesuburan tanah serta mengancam keberlanjutan hasil pertanian (Tyasmoro 2023). Oleh karena itu, isu pertanian berkelanjutan menjadi perhatian utama yang perlu mendapatkan solusi strategis dan inovatif agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan.

Desa Paya Luah juga menghadapi tantangan di bidang pendidikan, khususnya terkait rendahnya tingkat literasi di kalangan anak-anak dan generasi muda. Minimnya akses terhadap fasilitas belajar dan bahan bacaan yang memadai berimplikasi pada terbatasnya ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi diri (Sopian, 2025). Literasi merupakan fondasi penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan (Hartono, Baharuddin, and Saidang 2024)..

Sebelumnya, berbagai program pembangunan yang digagas dari luar desa tidak selalu selaras dengan kebutuhan nyata masyarakat, sehingga berpotensi menimbulkan ketergantungan baru dan menurunkan kemandirian komunitas. Oleh karena itu, pendekatan pemberdayaan berbasis masyarakat menjadi semakin relevan untuk diterapkan karena lebih menekankan pada keberlanjutan dan partisipasi aktif warga (Syamsiyah et al. 2025). Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam setiap tahapan pembangunan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Dengan keterlibatan langsung, program pemberdayaan tidak hanya menghasilkan output pembangunan, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) sehingga lebih berpeluang untuk berjalan mandiri dan berkelanjutan (Harudin et.al, 2025)

Merujuk pada landasan penjelasan diatas, penelitian ini menekankan pentingnya kajian mendalam terhadap praktik pemberdayaan berbasis masyarakat di Desa Paya Luah. Kajian difokuskan pada pemahaman bagaimana model pemberdayaan ini dijalankan, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan menjadi acuan bagi pengembangan program pemberdayaan serupa di desa-desa lain yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang sejenis.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Paya Luah adalah Metode deskriptif dipilih karena fokus penelitian adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat, serta dampak yang dihasilkan dari program pemberdayaan, di mana Desa Paya Luah memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah yaitu dalam sektor perkebunan (Hasanah dan Monica, 2023). Di Desa Paya Luah di bidang pendidikan kualitas masih rendah dengan tidak adanya sekolah di desa tersebut anak-anak di desa Paya Luah nya masih belum lancar membaca dari tingkat SD sampai SMP, dengan rendahnya kualitas pendidikan kami membuat program pondok literasi cilik. Di desa Paya Luah di sektor pembangunan desa masih kualitas masih rendah dengan adanya KKN kami membuat suatu program yaitu peta Desa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Paya Luah kecamatan woyla, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Penelitian berlangsung selama pelaksanaan KKN dari tanggal 15 juli - 19 Agustus 2025 . Desa Paya Luah merupakan salah satu desa dari 43 desa di Kecamatan Woyla dengan topografi daerah berupa lereng dan lembah dengan ketinggian rata-rata sekitar 25 meter di atas permukaan laut.

Desa Paya Luah memiliki 132 keluarga dengan Kondisi geografis dan demografis desa ini sangat mendukung pelaksanaan program kerja KKN yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan berbagai kegiatan seperti pembuatan pupuk organik cair, sosialisasi hidup sehat dan bersih, pembuatan peta desa, serta sosialisasi bullying dan literasi cilik di masyarakat.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Paya Luah dan mahasiswa KKN yang melaksanakan program pemberdayaan. Objek penelitian meliputi pelaksanaan program kerja seperti pembuatan pupuk organik cair, pembuatan peta desa, sosialisasi bullying, sosialisasi Perilaku hidup Bersih Dan sehat, Pondok literasi cilik, serta pemasangan palang dan Peningkatan Aksesibilitas Lingkungan Dengan Nomor Rumah.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi langsung terhadap kegiatan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga yang terlibat, dokumentasi aktivitas lapangan (Hidayatulloh dan Yani, 2022).

Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat (Wekke, 2022). Dalam tahap ini, program kerja (proker) yang diusulkan diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya yang relevan dengan kondisi Desa Paya Luah . Misalnya, program pemberdayaan perkebunan diwujudkan melalui pembuatan pupuk organik cair dari limbah sayur dan kulit buah, program pendidikan di wujudkan dengan penyediaan fasilitas belajar yang layak, membuat ruang literasi cilik di sebelah PAUD Desa Paya Luah, sosialisasi stop bullying, program

Kesehatan di wujudkan dengan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan program bidang tata kelola dan administrasi diwujudkan dengan Pembuatan Peta Desa Paya Luah.

Mahasiswa bukan hanya bertugas sebagai Fasilitator , tetapi juga sebagai pengiring yang mendampingi masyarakat dalam setiap langkah pelaksanaan program. Cara kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, sehingga mereka bisa melanjutkan program sendiri setelah KKN selesai (Fitrianesti, 2022). Evaluasi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, di mana tim KKN dan masyarakat mengecek perkembangan program, menemukan hambatan, serta menemukan solusi bersama. Metode ini menjamin bahwa setiap tindakan yang dilakukan bukan hanya untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi Desa Paya Luah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan persiapan dengan melakukan diskusi bersama aparat desa sekaligus menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Paya Luah. Pada kesempatan tersebut, tim KKN memperkenalkan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan selama 35 hari di Desa Paya Luah. Diskusi berjalan dengan baik, diiringi antusiasme masyarakat yang cukup tinggi sehingga semakin memotivasi mahasiswa untuk merealisasikan program-program yang telah direncanakan. Tahapan persiapan ini berlangsung pada tanggal 16 Juli 2025 hingga 18 Juli 2025.

Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2019) dalam Buku 2: Panduan Teknis Pelaksanaan KKN, tahap pelaksanaan KKN merupakan proses penerapan berbagai program yang telah direncanakan oleh mahasiswa bersama masyarakat, dengan tujuan utama mendorong partisipasi aktif warga serta menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Pada tahap ini, kegiatan KKN diarahkan untuk memperkuat kapasitas masyarakat melalui identifikasi masalah secara partisipatif, perancangan solusi bersama, hingga evaluasi dampak kegiatan.

Pada pengabdian di Desa Paya Luah, tahapan pelaksanaan difokuskan pada implementasi program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, antara lain pemberdayaan sektor pertanian melalui pemanfaatan pupuk organik cair dari limbah sayur dan kulit buah serta penguatan literasi melalui penyediaan buku dan ruang belajar yang nyaman. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan kolaborasi, keberlanjutan, dan rasa memiliki (sense of ownership) terhadap program yang dijalankan.

Program Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Sayur dan Kulit Buah bersama masyarakat desa Paya Luah

Pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah sayur dan kulit buah di Desa Paya Luah merupakan salah satu program pemberdayaan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat bagi pertanian. Program ini berfokus pada pemanfaatan bahan organik yang melimpah di sekitar masyarakat,

seperti sisa sayuran dan kulit buah, yang sebelumnya tidak dimanfaatkan secara optimal.

Dengan hadirnya mahasiswa KKN, masyarakat diberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang, serta diperkenalkan pada teknik pembuatan POC yang sederhana, murah, dan ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui praktik langsung bersama masyarakat dan kelompok tani, sehingga masyarakat tidak hanya menerima teori tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata dalam proses produksi pupuk organik cair.

Program POC ini bersifat berkelanjutan, karena bahan bakunya selalu tersedia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, tidak ada “lama penyelesaian” yang spesifik, melainkan menjadi kegiatan yang terus dapat dilakukan masyarakat secara mandiri. Dengan penerapan berkelanjutan, diharapkan petani Desa Paya Luah dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, menekan biaya produksi, sekaligus menjaga kualitas dan kesuburan tanah untuk mendukung pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan.



Gambar 1. Praktik pembuatan POC dari Limbah Sayur dan Kulit Buah bersama masyarakat Desa Paya Luah



Gambar 2. Produk POC Setelah Panen Selama 2 Minggu dan Pembagian Pupuk kepada masyarakat Desa Paya Luah

Pengembangan ruang PAUD sebagai ruang literasi ceria dengan penyediaan buku dan fasilitas belajar yang nyaman

Pengembangan ruang PAUD sebagai Ruang Literasi Ceria dengan penyediaan buku dan fasilitas belajar yang nyaman di Desa Paya Luah merupakan salah satu program KKN yang berfokus pada peningkatan akses literasi dan budaya membaca di kalangan anak-anak hingga generasi muda. Program ini memanfaatkan ruang kosong yang terdapat di PAUD Desa Paya Luah sebagai sarana alternatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga tidak hanya terbatas untuk anak usia dini, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan pelajar di desa.

Melalui program ini, mahasiswa KKN berupaya menghadirkan fasilitas literasi yang memadai dengan menyediakan buku bacaan yang beragam, mulai dari bacaan anak-anak hingga remaja. Ruang Literasi Ceria ini dirancang tidak sekadar sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai wadah interaksi, diskusi, dan pengembangan kreativitas generasi muda. Program ini bersifat berkelanjutan karena ruang dan sarana yang disediakan dapat terus digunakan masyarakat. Dengan adanya Ruang Literasi Ceria, diharapkan tumbuh minat baca yang lebih tinggi, meningkatnya kualitas pendidikan nonformal, serta terciptanya generasi muda Desa Paya Luah yang lebih cerdas, kritis, dan berdaya saing.



Gambar 3. Kegiatan mahasiswa KKN bersama anak-anak di Desa Paya Luah dalam program Ruang Literasi Ceria. Mahasiswa mendampingi anak-anak saat membaca buku, memberikan bimbingan, serta menumbuhkan minat baca melalui interaksi langsung



Gambar 4. Suasana Ruang Literasi Ceria di Desa Paya Luah yang memanfaatkan ruang PAUD sebagai pusat kegiatan literasi. Ruang telah ditata dengan dekorasi yang menarik, rak buku, serta fasilitas belajar sederhana untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak-anak dan generasi muda desa

Sosialisasi Stop Bullying

Program sosialisasi stop bullying yang dilaksanakan di Desa Paya Luah merupakan upaya edukasi yang penting untuk mengurangi dan mencegah tindakan bullying khususnya di kalangan anak-anak. Pelaksanaan program ini menggunakan metode yang menarik menggunakan infokus dan powerpoint yang mudah dipahami oleh anak-anak, selain itu juga ada sesi hiburan melalui permainan edukatif, nyanyian bersama, cerita interaktif, dan pembagian stiker stop bullying. Pendekatan tersebut membantu anak-anak untuk mengenali berbagai bentuk bullying, memahami dampak negatifnya, serta belajar cara melaporkan dan menghentikan bullying secara efektif. Program ini menargetkan anak-anak usia sekolah dasar dan Sekolah Menengah pertama yang rentan mengalami maupun melakukan bullying.

Dari hasil pelaksanaan yang kami lakukan, terlihat bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dengan banyak yang mampu menjawab pertanyaan tentang stop bullying, mengidentifikasi perilaku bullying dan menyadari pentingnya sikap saling menghormati baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.



Gambar 5. Pelaksanaan Sosialisasi Stop Bullying Bersama Anak-Anak Desa Paya Luah

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Program sosialisasi perilaku hidup Bersih Dan sehat di Desa Paya Luah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, tentang pentingnya menjaga kebersihan dan pola hidup yang sehat. Program ini kami laksanakan karena dilatarbelakangi oleh masih banyak nya anak-anak didesa tersebut belum mengimplementasikan hal-hal sederhana terkait PHBS seperti mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi dengan benar, dan lainnya. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, menggosok gigi dengan benar, mengonsumsi makanan bergizi, dan berolahraga secara teratur. Metode sosialisasi yang digunakan berupa penjelasan materi PHBS oleh mahasiswa KKN didukung dengan powerpoint yang tampilan dibuat menarik berkaitan dengan tema, diskusi, serta praktik langsung agar anak-anak lebih mudah memahami dan menerapkan pola hidup sehat dalam keseharian mereka. Pada pelaksanaan program ini juga dilakukan praktik langsung tentang cara cuci tangan dan sikat gigi dengan benar, serta pemberian stiker edukasi untuk memperkuat pesan yang disampaikan sehingga tercipta lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan kesadaran dan kesiapan anak-anak untuk menerapkan PHBS, yang diharapkan dapat mencegah berbagai penyakit dan menciptakan generasi yang lebih sehat di Desa Paya Luah.



Gambar 6. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Pembuatan Peta Desa

Pembuatan peta desa merupakan salah satu program kerja yang sangat penting dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena peta desa berfungsi sebagai alat bantu dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya di tingkat desa. Dalam pelaksanaan program ini, tim KKN melakukan beberapa tahapan mulai dari pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei lapangan dengan menggunakan alat GPS untuk menentukan koordinat batas wilayah serta titik-titik penting seperti fasilitas umum, jalan, dan sumber daya alam. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi desa, serta berdiskusi dengan kepala desa terkait posisi desa. Setelah data terkumpul, proses pengolahan dilakukan menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu QGIS untuk memetakan batas wilayah dan objek penting lainnya secara digital. Selanjutnya, peta yang telah dibuat diverifikasi bersama aparat desa dan masyarakat untuk memastikan keakuratan dan

kelengkapan data. Verifikasi ini sangat penting agar peta yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Setelah melalui proses validasi, peta final disusun dengan tampilan yang jelas dan informatif, kemudian dicetak dan diserahkan kepada pemerintah desa sebagai dokumen resmi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Peta tersebut dibuat dalam bentuk baliho dan di pasang di halaman kantor desa.

Manfaat dari pembuatan peta desa ini adalah untuk mempermudah pemerintah desa dalam merencanakan pembangunan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan peta juga meningkatkan partisipasi dan kesadaran mereka terhadap pengelolaan wilayah desa. Peta desa yang akurat juga membantu mengurangi potensi konflik batas wilayah antar desa atau antar warga karena adanya dokumentasi yang jelas. Selain itu, peta ini menjadi dokumentasi penting yang mencatat potensi alam dan sosial desa yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan desa di masa depan. Dengan demikian, program kerja pembuatan peta desa dalam kegiatan KKN ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa yang lebih terencana dan berkelanjutan.



Gambar 7. Pembuatan Peta Desa

Peningkatan Aksesibilitas dan Keamanan Lingkungan dengan Pemasangan Nomor Rumah

Peningkatan aksesibilitas dan keamanan lingkungan dengan pemasangan nomor rumah di Desa Paya Luah merupakan salah satu program KKN yang bertujuan untuk mempermudah identifikasi lokasi tempat tinggal warga serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih tertata. Selama ini, sebagian rumah di desa belum memiliki nomor yang jelas sehingga sering menyulitkan dalam pelayanan administrasi, pengantaran pesanan/paket, distribusi bantuan, maupun kunjungan darurat dari pihak kesehatan dan keamanan.

Melalui program ini, mahasiswa KKN bersama perangkat desa melakukan pendataan dan pemasangan nomor rumah secara merata. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam memudahkan pencarian alamat, tetapi juga meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat karena rumah lebih mudah dikenali dan diidentifikasi.

Program pemasangan nomor rumah ini bersifat jangka panjang dan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat, karena sekali terpasang akan memberikan manfaat berkelanjutan. Dengan adanya nomor rumah yang jelas, diharapkan pelayanan publik di Desa Paya Luah dapat berjalan lebih efektif, tertib, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih aman dan teratur.



Gambar 8. Pemasangan nomor rumah

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Paya Luah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan desa. Pelaksanaan KKN ini telah berhasil menghadirkan berbagai program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan dampak positif pada aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan tata kelola desa. Program pembuatan pupuk organik cair dari limbah sayur dan kulit buah menjadi langkah inovatif dalam mendukung pertanian berkelanjutan sekaligus mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk kimia. Pengembangan ruang PAUD sebagai ruang literasi ceria dengan penyediaan buku dan fasilitas belajar yang nyaman berhasil membuka akses literasi lebih luas bagi anak-anak dan generasi muda desa. Di bidang sosial dan kesehatan, sosialisasi Stop Bullying serta sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memberikan pemahaman baru bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menjaga pola interaksi sosial yang sehat serta membiasakan perilaku hidup yang bersih.

Sementara itu, pembuatan peta desa membantu meningkatkan tata kelola wilayah, dan pemasangan nomor rumah berkontribusi pada peningkatan aksesibilitas serta keamanan lingkungan. Keseluruhan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dapat menciptakan perubahan sosial yang positif, memperkuat partisipasi masyarakat, serta menghadirkan manfaat berkelanjutan bagi Desa Paya Luah. Kegiatan KKN ini bukan hanya memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga mendorong terwujudnya desa yang lebih mandiri, sehat, dan berdaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim KKN Universitas Teuku Umar Desa Paya Luah menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, LPPM Universitas Teuku Umar, Pemerintah Desa Paya Luah, perangkat desa,

sekolah, kader kesehatan, serta seluruh masyarakat desa yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktif dalam setiap program. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga seluruh rangkaian pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan dalam Membangun Kemandirian di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan. Bachelor's thesis*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harudin, Erwin, Bambang Shergi Laksmono, Retno Kusumastuti, and Karin Amelia Safitri. (2025). *Community Empowerment Utilizing Open Innovation as a Sustainable Village-Owned Enterprise Strategy in Indonesia. A Systematic Literature Review*. *Sustainability* 17 (8): 3394. <https://doi.org/10.3390/su17083394>
- Hartono, H., B. Baharuddin, and S. Saidang. (2024). *Massifikasi Gerakan Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia*. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7 (9): 10012–10016.
- Hasanah, N., and A. V. Monica. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 3 (1): 45–53.
- Hidayatulloh, M. F., and M. T. Yani. (2022). “Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang: Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembangunan Desa.” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10 (3): 540–54.
- Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebianto. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Raharjo, Muhamad Mu’Iz. (2021). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sopian, H. (2025). *Literasi di Lereng Rinjani: Membangun Harapan Anak Pedalaman*. Selat Media.
- Syamsiyah, Nur, Agriani Hermita Sadeli, Zumi Saidah, Trisna Insan Noor, and Sri Widiyanesti. (2025). “Community Participation in the Development of Sustainable, Environmentally Conscious Villages in the Cirasea Sub-Watershed, Indonesia.” *Sustainability* 17 (11): 4871. <https://doi.org/10.3390/su17114871>
- Tyasmoro, S. Y. (2023). *Pertanian Organik: Penerapan Pupuk Organik Menuju Pertanian Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wekke, Ismail Suardi. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Yogyakarta: Penerbit Adab.
- Zendrato, R. J., P. H. Telaumbanua, H. P. Zebua, and R. Victory. (2024). “Penerapan Pertanian Organik dalam Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan.” *Jurnal Sapta Agrica* E-ISSN 2962–8210.